

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI  
OLEH PEMERIKSAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**DEWI MISYANA**

**01111003067**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI  
OLEH PEMERIKSAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA DI KOTA PALEMBANG**

DISUSUN OLEH:

NAMA : DEWI MISYANA  
NIM : 01111003067  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KAJIAN : PERPAJAKAN

DISETUJUI UNTUK DIGUNAKAN DALAM UJIAN KOMPREHENSIF

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal: 19 Juni 2015**

**Ketua:**

**Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA**

**NIP 1966 0820 199402 2 001**



**Tanggal: 10 Juni 2015**

**Anggota:**

**Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA**

**NIP 19780210 200112 2 001**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI  
OLEH PEMERIKSAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA DI KOTA PALEMBANG**

DISUSUN OLEH:

NAMA : DEWI MISYANA  
NIM : 01111003067  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KAJIAN : PERPAJAKAN

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Juli 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

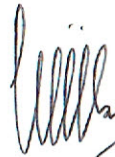
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 6 Juli 2015

Ketua,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP 19660820 199402 2 001

Anggota,



Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19780210 200112 2 001

Anggota,



Drs. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA  
NIP 19550113 199003 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP 19740511 199903 2 001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Misyana  
NIM : 01111003067  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Peningkatan  
Penerimaan Pajak yang dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak pada Kantor  
Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang**

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
Anggota : Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA  
Tanggal Ujian : 6 Juli 2015

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 Juli 2015



Pernyataan,

Dewi Misyana

NIM 01111003067

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Inna Sholati Wanusuki Wamahyaya Wamamati Lillahi Robbil ‘Alamin.”*

“Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

**(QS Al An’am: 162)**

*“Inna ma’al ‘usri yusra.”*

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

**(QS Al Insyirah: 6)**

*“Science without religion is lame, religion without science is blind.”*

**(Albert Einstein)**

*“The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams.”*

**(Eleanor Roosevelt)**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu tercinta
- Kakak dan adikku tersayang
- Sahabat-sahabatku terkasih
- Para pendidik yang kuhormati
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai apakah ada pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat dan Seberang Ulu. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, saya tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.**
2. **Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA., Ph.D** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
3. **Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., Ak., MBA., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu **Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu **Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Drs. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah membantu, meluangkan waktu, serta memberikan kritik dan saran.
9. Seluruh Bapak dan Ibu **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh **Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus **Kak Suryadi** dan **Mbak Novi** selaku admin Jurusan Akuntansi yang telah membantu mengurus kepentingan administrasi akademik.
11. Seluruh **Staf dan Pegawai di Sub Bagian Umum serta Pengolahan Data dan Informasi (PDI) KPP Pratama Palembang Ilir Barat dan Seberang Ulu** yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian.
12. Orang tua tercinta, **Bianur** dan **Jamilah** yang senantiasa memberikan limpahan cinta kasih, doa, nasihat, semangat, serta dukungannya. Terima kasih banyak Ayah dan Ibu.

13. Kakak dan adik tersayang, **Nurul Fitri Mayasari, S.E** dan **Tri Wahyuni** atas doa, dukungan dan semangat yang tiada henti.
14. Sahabat-sahabat terbaikku, **Niken Pratiwi** dan **Rosanita Apriandini** atas semangat dan dukungannya selama ini.
15. Sahabat-sahabat kuliah terbaikku, **Marta Meiliana, Rahma Juwita, Dian Tria Yunita, Regina Dwi Puspita, Siti Purnama Sari, Sabrina, Dwi Putri Khoirunnisa, Ayu Oktaviani, Indah Permata Sari, Adella Kurnia Sari, Zuhana Marsella, Sari Fadillah, Ramadina Fitri, Gita Karinanda, dan Rizmaya Putri**. Terima kasih atas kebersamaan, canda-tawa, suka-duka, dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan. *I'm nothing without you, enj!*
16. Teman-teman seperjuangan **Akuntansi Angkatan 2011: Dwi, Nova, Weni, Ronika, Siska Nita, Desty, Raticha, Ayna, Dian, Wahyuni, Hafizah, Sulis, Devi, Tien, Jujuk, Yogie, Deru, Amran, Armanda, Hafiz, Giyan, Rizki, Adhim, Dimas KJ, Dimas Hrd, dan semuanya baik Kelas A maupun Kelas B** yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih empat tahun ini.

Inderalaya, 6 Juli 2015

Penulis



## ABSTRAK

### PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

Dewi Misyana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak. Indikator yang digunakan adalah surat pemberitahuan (SPT) tahunan, surat ketetapan pajak (SKP), dan penerimaan pajak penghasilan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat dan Seberang Ulu periode 2010-2014. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif dari tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan nilai Rho hitung sebesar 0,988 lebih besar dari Rho tabel 0,738, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, serta koefisien korelasi sebesar 0,988 (positif). Hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak dan peningkatan penerimaan pajak akan diperkuat dengan adanya pemeriksaan pajak sebagai variabel moderating. Hal ini dikarenakan nilai Rho hitung sebesar 0,927 lebih besar dari Rho tabel 0,738, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, serta koefisien korelasi sebesar 0,927 (positif).

**Kata kunci:** *Tingkat kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, peningkatan penerimaan pajak.*

Ketua,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP 1966 0820 199402 2 001

Anggota,



Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19780210 200112 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP.19740511 199903 2 001

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF TAXPAYERS COMPLIANCE LEVEL TO THE IMPROVEMENT OF TAX REVENUE MODERATED BY TAX AUDIT AT PRIMARY TAX OFFICE IN PALEMBANG CITY**

**By:**

Dewi Misyana; Ermadiani, S.E.,M.M.,Ak.,CA; Ika Sasti Ferina, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

*This research aims to determine the influence of taxpayers compliance level to the improvement of tax revenue moderated by tax audit. The indicators used are tax return (SPT), tax assessment (SKP), and income tax revenue.*

*This research uses secondary data obtained from Ilir Barat Primary Tax Office and Seberang Ulu Primary Tax Office in Palembang City period 2010-2014. Data analysis method used in this study are descriptive statistic and spearman rank correlation test.*

*The result of this research indicates that there is a significantly positive influence of taxpayers compliance level to the improvement of tax revenue. It is because Rho value 0,988 is greater than Rho tabel 0,738, significant value 0,000 less than 0,05, and its correlation coefficient 0,988 (positive). The relationship between taxpayers compliance level and the improvement of tax revenue will be strengthened by tax audit as a moderating variable. It is because Rho value 0,927 is greater than Rho tabel 0,738, significant value 0,000 less than 0,05, and its correlation coefficient 0,927 (positive).*

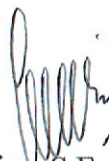
**Keywords:** *Taxpayers compliance level, tax audit, the improvement of tax revenue.*

*First Advisor,*



Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP 1966 0820 199402 2 001

*Member,*



Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 19780210 200112 2 001

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP.19740511 199903 2 001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dewi Misyana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tgl. Lahir : Palembang / 19 Juli 1993  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Mayor Zen Lr. Melati No. 76  
RT. 22 RW. 04 Kelurahan Sei Selincah Kecamatan  
Kalidoni Palembang 30119  
Alamat E-mail : dewi.misyana@yahoo.com



### **Pendidikan Formal :**

1. SD Negeri 259 Palembang, Sumatera Selatan (1999-2005)
2. SMP Negeri 21 Palembang, Sumatera Selatan (2005-2008)
3. SMA Negeri 5 Palembang, Sumatera Selatan (2008-2011)

### **Pendidikan Non Formal :**

1. Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2015.
2. Shailendra Institution Palembang (*English Language Supplementary School*).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Dasar-Dasar Perpajakan .....	10
2.1.1.1 Pengertian Pajak .....	10
2.1.1.2 Fungsi Pajak .....	12
2.1.1.3 Asas Pemungutan Pajak .....	13
2.1.1.4 Cara Pemungutan Pajak.....	14
2.1.1.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	15
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
2.1.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
2.1.2.2 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak.....	19
2.1.2.3 Surat Pemberitahuan (SPT) .....	20
2.1.3 Pemeriksaan Pajak.....	22
2.1.3.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak.....	22
2.1.3.2 Tujuan Pemeriksaan Pajak .....	23
2.1.3.3 Ruang Lingkup dan jangka Waktu Pemeriksaan Pajak.....	26
2.1.3.4 Jenis-Jenis Pemeriksaan Pajak .....	27
2.1.3.5 Tahapan Pemeriksaan Pajak.....	28
2.1.3.6 Produk Hukum Pemeriksaan Pajak .....	33
2.1.4 Penerimaan Pajak .....	34
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	36

2.3 Kerangka Pemikiran.....	39
2.4 Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	41
3.2 Rancangan Penelitian .....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3.1 Jenis Data .....	42
3.3.2 Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Kota Palembang .....	49
4.1.2 Struktur Organisasi.....	51
4.1.3 Tugas Pokok.....	52
4.1.4 Pembagian Tugas .....	52
4.2 Hasil Penelitian .....	56
4.2.1 Perkembangan Pelaporan SPT Tahunan pada 2 Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang.....	56
4.2.2 Perkembangan Penerbitan SKP pada 2 Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang .....	59
4.2.3 Perkembangan Penerimaan Pajak Penghasilan pada 2 Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang.....	61
4.2.4 Uji Statistik Deskriptif .....	63
4.2.5 Uji Korelasi Spearman Rank .....	65
4.2.5.1 Korelasi antara Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dengan Peningkatan Penerimaan Pajak.....	65
4.2.5.2 Korelasi antara Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dengan Peningkatan Penerimaan Pajak yang dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak.....	67
4.3 Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Implikasi .....	73
5.3 Keterbatasan .....	74
5.4 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 2010-2014 .....	2
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
Tabel 3.2	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	47
Tabel 4.1	Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	57
Tabel 4.2	Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....	57
Tabel 4.3	Penerbitan SKP di KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	59
Tabel 4.4	Penerbitan SKP di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....	60
Tabel 4.5	Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	61
Tabel 4.6	Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu .....	62
Tabel 4.7	Output Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.8	Korelasi Spearman Rank.....	65
Tabel 4.9	Korelasi Spearman Rank.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak .....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Olahan KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	78
Lampiran 2	Data Olahan KPP Pratama Palembang Seberang Ulu .....	79
Lampiran 3	Tabel Nilai Rho .....	80
Lampiran 4	Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi.....	81



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN BAB I**

NAMA : DEWI MISYANA  
NIM : 01111003067  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK  
YANG DIMODERASI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK  
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI  
KOTA PALEMBANG

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal: 5 Juni 2015**

**Ketua:**



**Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA**

**NIP 1966 0820 199402 2 001**

**Tanggal: 22 Mei 2015**

**Anggota:**



**Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA**

**NIP 19780210 200112 2 001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia mempunyai tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pembangunan nasional yang merata dan berkesinambungan di segala bidang.

Seiring dengan semakin tingginya tingkat pembangunan nasional, masalah pembiayaan menjadi sangat penting. Pemerintah dituntut untuk senantiasa meningkatkan dan mengoptimalkan penerimaan negara dari berbagai sektor pendanaan yang ada, baik dari sektor dalam negeri maupun sektor luar negeri, guna mensukseskan pembangunan nasional tersebut. Salah satu sumber pendanaan yang terus dioptimalkan penerimaannya oleh pemerintah adalah sektor pajak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sumber penerimaan strategis yang dapat digunakan untuk

mengarahkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Dalam perkembangannya, penerimaan dari sektor pajak memiliki peranan yang sangat vital dalam total penerimaan negara. Hal ini nampak dari terus meningkatnya proporsi penerimaan pajak terhadap total penerimaan dalam negeri Indonesia. Penerimaan pajak, baik pajak pusat maupun pajak daerah, memberikan kontribusi lebih dari 70% terhadap total penerimaan dalam negeri Indonesia.

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 2010-2014  
(dalam miliar rupiah)

Tahun	Penerimaan Pajak Dalam Negeri	Pendapatan Dalam Negeri	Peranan Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Dalam Negeri
2010	694.392,1	992.248,5	69,90%
2011	819.752,5	1.205.345,7	68,01%
2012	968.293,2	1.357.380,0	71,30%
2013	1.134.289,2	1.525.189,5	74,37%
2014	1.280.389,0	1.665.780,7	76,86%

Sumber: [www.anggaran.depkeu.go.id](http://www.anggaran.depkeu.go.id)

Meskipun sektor pajak memberikan kontribusi sangat besar dalam total penerimaan negara, sampai saat ini penerimaan pajak masih jauh dari maksimal. Menurut Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro, untuk tahun 2014 ini saja target penerimaan pajak dipastikan tidak tercapai. Hingga September 2014, jumlah penerimaan pajak yang terealisasi baru mencapai Rp

683 triliun atau 56,92% dari target pajak penerimaan pajak tahun 2014 sebesar Rp 1.200 triliun (Asril, 2014).

Target penerimaan pajak yang besar seharusnya tidak sulit dicapai jika kepatuhan masyarakat sebagai pembayar pajak telah tinggi. Kepatuhan disini dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan ketika wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya baik formal maupun material. Namun kenyataannya, kesadaran dan kepedulian masyarakat Indonesia akan pentingnya membayar pajak masih sangat kurang. Pajak masih dirasakan sebagai beban oleh masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang enggan untuk membayar pajak.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat sampai batas waktu penyerahan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun pajak 2013 per 30 April 2014, tingkat kepatuhan wajib pajak anjlok dari periode sebelumnya yang sebesar 38% menjadi hanya 32%. Dari data tersebut penurunan tingkat kepatuhan paling parah terjadi pada wajib pajak badan, dari sebelumnya sebesar 25% menjadi tinggal 14%. Sementara itu, tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi susut dari sebesar 41% menjadi 35% (Gumiwang, 2014).

Kepatuhan wajib pajak sangat penting khususnya di Indonesia yang saat ini telah menganut *Self assessment system*. *Self assessment system* adalah sistem dimana wajib pajak diberi kepercayaan oleh undang-undang untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Akan tetapi, dengan diterapkannya sistem ini tidak menutup kemungkinan kepercayaan

penuh yang diberikan undang-undang tidak dilaksanakan dengan benar oleh wajib pajak. Sehingga apabila kepatuhan wajib pajak rendah, maka kemungkinan jumlah pajak yang harus dibayar tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan semakin besar.

Oleh karena itu agar proses pelaksanaan *self assessment system* berjalan secara efektif, maka diperlukan upaya penegakan hukum dan pengawasan yang ketat atas kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penegakan hukum ini mempunyai korelasi yang positif dengan kesuksesan penerimaan pajak. Artinya, pelaksanaan penegakan hukum pajak secara tegas dan konsisten akan mampu menciptakan kepatuhan yang lebih baik dari wajib pajak dan akan bermuara pada peningkatan dan optimalisasi penerimaan pajak.

Salah satu upaya penegakan hukum yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan pajak. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 29 ayat (1), disebutkan bahwa Direktorat Jenderal Pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap Surat Pemberitahuan (SPT) wajib pajak yang memenuhi kriteria untuk diperiksa. Tujuan pemeriksaan adalah untuk menguji kebenaran pajak yang dilaporkan wajib

pajak berdasarkan data, informasi, dan bukti pendukung. Dari hasil pemeriksaan akan terlihat apakah wajib pajak melaporkan pajaknya dengan benar atau tidak. Ilyas (2010) mengemukakan bahwa dengan diadakannya pemeriksaan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang menyebabkan peningkatan terhadap penerimaan pajak yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penerimaan pajak diperlukan tingkat kepatuhan yang tinggi pula dari wajib pajak. Mengingat kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka diperlukan upaya penegakan hukum salah satunya melalui pemeriksaan pajak agar wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar sesuai dengan perundang-undangan perpajakan.

Selain mengacu dari beberapa penjelasan di atas, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Suryanti (2013). Adapun perbedaan mendasar antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah variabel moderatingnya, dimana variabel moderating penelitian terdahulu adalah penagihan pajak sedangkan variabel moderating penelitian ini adalah pemeriksaan pajak.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penagihan pajak tidak bisa dijadikan variabel moderating antara tingkat kepatuhan wajib pajak dengan penerimaan pajak karena penagihan pajak tidak dapat membuat hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak dengan penerimaan pajak semakin baik, oleh karena itu pada penelitian ini penulis mengganti penagihan pajak dengan pemeriksaan pajak sebagai variabel moderating.

Selain itu, penulis memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang sebagai objek penelitian karena Palembang memiliki potensi penerimaan pajak yang cukup besar untuk digali, dilihat dari banyaknya sumber daya alam, industri, perdagangan, dan perusahaan jasa yang ada di Palembang.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Kota Palembang ada tiga yaitu KPP Pratama Palembang Ilir Barat, Seberang Ulu dan Ilir Timur. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya membahas dua KPP saja yaitu KPP Pratama Palembang Ilir Barat dan Seberang Ulu, dikarenakan tidak diperolehnya data dari KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Berdasarkan latar belakang dan uraian fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang?

2. Adakah hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak dan peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan wajib pajak dan peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi teoritis
  - Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengetahuan praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh.
  - Bagi Mahasiswa Akuntansi, memperkaya kajian empiris di bidang perpajakan khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak, penerimaan pajak, dan pemeriksaan pajak.



- Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi dan referensi tambahan bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

## 2. Kontribusi praktis

- Bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam hal membayar pajaknya.
- Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP), diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan informasi dalam upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan meningkatkan penerimaan pajak.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini akan disajikan ke dalam lima bab yang terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan gambaran materi skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup. Penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai bahan masukan sehubungan dengan objek penelitian.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN BAB II**

NAMA : DEWI MISYANA  
NIM : 01111003067  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK  
YANG DIMODERASI OLEH PEMERIKSAAN PAJAK  
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI  
KOTA PALEMBANG

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal: 5 Juni 2015**

**Ketua:**



**Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA**

**NIP 1966 0820 199402 2 001**

**Tanggal: 22 Mei 2015**

**Anggota:**



**Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA**

**NIP 19780210 200112 2 001**

## DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Sabrina. 2014. Target Penerimaan pajak 2014 Lagi-lagi Meleset. Diambil pada tanggal 19 Desember 2014 dari <http://bisniskeuangan.kompas.com>
- Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. 2008. *Undang-Undang Perpajakan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan*. Ditjen Pajak: Jakarta.
- Gumiwang, Ringkang. 2014. SPT Pajak 2013: Tingkat Kepatuhan Diproyeksi Lebih Tinggi. Diambil pada tanggal 30 November 2014 dari <http://m.bisnis.com>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu*. Edisi Keduapuluhtujuh. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ilyas, W.B. 2010. *Ensiklopedia Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas, W.B. 2010. *Panduan Komprehensif dan Praktis Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahendra, Putu Putra dan I Made Sukartha. 2014. *Pengaruh Kepatuhan, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Penghasilan Badan pada KPP Pratama Badung Utara*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9, No.3, pp. 633-643.
- Mandagi, Chorras, Harijanto Sabijono dan Victorina Tirayoh. 2014. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya pada KPP Pratama Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 3, pp. 65-74.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10*. Jogjakarta: Andi.

Menteri Keuangan. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 545/KMK.04/2000 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak.*

Menteri Keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 82/PMK.03/2011 tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak.*

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Maria M. Ratna dan Ni Nyoman Afrianti. 2008. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur.* Jurnal. Denpasar: Universitas Udayana.

Suhendra, Euphrasia Susy. 2010. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.* Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol. 15, No. 1.

Suryanti, Tri. 2013. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan Penagihan Pajak sebagai Variabel Moderating.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Universitas Sriwijaya. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.* 2014. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Inderalaya.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang *Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Waluyo. 2009. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.